

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indo Pos

Laba Bersih Tembus Rp 1 T di Kuartal IV-2023



FOTO: BANK DKI

Seseorang tengah menggunakan aplikasi Bank DKI untuk bertransaksi dengan menggunakan QRIS.

INDOPOS.CO - Bank DKI membukukan laba bersih Rp1,02 triliun pada kuartal IV tahun 2023 yang merupakan laba tertinggi sejak berdiri tahun 1961.

"Pencapaian kinerja ini merupakan salah satu pencapaian (milestone) Bank DKI yang terwujud berkat

dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan," kata Direktur Keuangan dan Strategi Bank DKI Romy Wijayanto, dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Senin (19/2/2024).

Romy menuturkan perolehan laba bersih tersebut tumbuh 8,63 persen dibanding periode

kuartal IV-2022 sebesar Rp939,11 miliar.

Dia menjelaskan peningkatan laba bersih ini juga didorong dari peningkatan pendapatan bunga yang tumbuh 17,82 persen menjadi Rp5,34 triliun pada kuartal IV-2023 dari sebelumnya Rp4,53 triliun pada kuartal IV-2022.

Selanjutnya peningkatan pendapatan berbasis biaya (fee based income) sebesar 8,47 persen dari sebelumnya Rp576,00 miliar pada kuartal IV-2022 menjadi Rp624,77 miliar pada kuartal IV-2023.

Sepanjang tahun 2023, Bank DKI telah menyalurkan kredit termasuk pembiayaan syariah sebesar Rp52,00 triliun pada kuartal IV-2023 dari Rp48,37 triliun pada kuartal IV-2022 atau tumbuh sebesar 7,50 persen.

Pertumbuhan kredit dan pembiayaan didorong terutama pada segmen kredit ritel yang tumbuh sebesar 49,01 persen menjadi Rp1,93 triliun pada kuartal IV-2023, dari Rp1,29 triliun pada kuartal IV-2022.

Tidak hanya itu, capaian positif juga terjadi pada segmen kredit mikro yang tumbuh

sebesar 42,67 persen menjadi Rp3,66 triliun pada kuartal IV-2023, dari posisi Rp2,56 triliun pada kuartal IV-2022.

Akselerasi pertumbuhan kredit ritel dan mikro tersebut mendorong peningkatan porsi kredit UMKM secara akumulasi dibanding total kredit Bank DKI hingga mencapai 10,74 persen pada akhir 2023 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 7,98 persen.

"Peningkatan porsi UMKM ini selaras dengan visi dan misi Bank DKI serta sebagaimana harapan pemegang saham Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk bisa terus meningkatkan pemberdayaan UMKM," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Teknologi & Operasional merangkap Pelaksana tugas (Plt.) Direktur Utama Bank DKI Amirul Wicaksono menjelaskan Bank DKI banyak melakukan pengembangan dan inovasi produk serta layanan berbasis digital melalui JakOne Mobile.

Dalam mendorong digitalisasi, Bank DKI juga melakukan berbagai upaya dengan elektronifikasi pembayaran

secara terintegrasi pada moda transportasi dan tempat wisata yang dikelola Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

Lalu digitalisasi pembayaran pasar yang dikelola Perumda Pasar Jaya hingga berbagai kolaborasi dengan BPD, BUMD dan entitas lainnya.

Sekretaris Perusahaan Bank DKI, Arie Rinaldi menambahkan, pencapaian kinerja Bank DKI di tahun 2023 merupakan landasan yang baik untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkualitas dan berkelanjutan.

Arie menyebutkan dengan melanjutkan perbaikan bisnis yang berlandaskan tata kelola yang baik, inovasi digital yang handal, serta manajemen risiko yang kuat merupakan kunci dan strategi mencapai keberhasilan bisnis berkelanjutan.

Dia menyampaikan, Bank DKI akan terus menjaga momentum pertumbuhan ini dengan pencapaian kinerja yang positif terus menghadirkan inovasi layanan dan jasa perbankan digital serta penerapan ESG secara terintegrasi pada aktivitas perusahaan.(srv)